

Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar

✉ **Rachmat Nur S S** , Universitas PGRI Madiun

Khoirul Alif P, Universitas PGRI Madiun

Bintang Renaul S, Universitas PGRI Madiun

Gilang Praja M, Universitas PGRI Madiun

✉ fitrianakharisma7@gmail.com

Abstract: This article discusses the role of teachers in enhancing the learning motivation of elementary school students. Learning motivation is a key factor that determines students' engagement, persistence, and academic achievement, yet many students still show low enthusiasm for learning. Using a literature review method, this study examines how teachers function as motivators, facilitators, classroom managers, and evaluators in the teaching and learning process. The findings indicate that teachers can strengthen student motivation through varied and interactive teaching strategies, a supportive classroom climate, meaningful feedback, rewards, and attention to students' individual characteristics. However, teachers also face challenges such as differences in student characteristics, limited facilities, and low parental involvement. This study concludes that the teacher's role is central and cannot be replaced by learning media alone, so continuous improvement of teachers' pedagogical competence is needed to sustain students' motivation to learn.

Keywords: *Teacher's role, Learning motivation, Elementary school students*

Abstrak: Artikel ini membahas peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keterlibatan, ketekunan, dan pencapaian akademik peserta didik, namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang menunjukkan semangat belajar yang rendah. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengkaji bagaimana guru menjalankan perannya sebagai motivator, fasilitator, pengelola kelas, dan evaluator dalam proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru dapat memperkuat motivasi belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran yang bervariasi dan interaktif, penciptaan suasana kelas yang menyenangkan, pemberian umpan balik yang bermakna, pemberian penghargaan, serta perhatian terhadap karakteristik individu peserta didik. Meskipun demikian, guru juga menghadapi berbagai tantangan seperti perbedaan karakteristik peserta didik, keterbatasan sarana pembelajaran, dan rendahnya keterlibatan orang tua. Kajian ini menyimpulkan bahwa peran guru bersifat sentral dan tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh media pembelajaran, sehingga peningkatan kompetensi pedagogik guru secara berkelanjutan diperlukan untuk menjaga motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: *Peran guru, Motivasi belajar, Peserta didik sekolah dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan fondasi awal yang menentukan kesiapan peserta didik dalam menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran pada jenjang ini adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai tujuan tertentu. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang motivasinya rendah.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar peserta didik sekolah dasar masih menjadi persoalan yang cukup sering ditemukan di lapangan. Faktor internal seperti minat, efikasi diri, kondisi jasmani dan rohani, serta kecerdasan emosional peserta didik turut memengaruhi motivasi belajar mereka. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, metode dan media pembelajaran yang kurang bervariasi, serta interaksi sosial di sekolah juga berkontribusi terhadap tingginya rendahnya motivasi belajar peserta didik.

Dalam konteks tersebut, guru memiliki peran yang sangat strategis. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai motivator, fasilitator, pengelola kelas, dan evaluator yang turut menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Sebagai pihak yang paling dekat dan memahami keadaan peserta didik, guru dituntut mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif agar peserta didik senantiasa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, serta tantangan yang dihadapi guru dalam menjalankan perannya tersebut.

METODE

Kajian ini disusun menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan berupa artikel jurnal ilmiah nasional yang relevan dan terbit dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, ditelusuri melalui basis data Google Scholar dengan kata kunci peran guru, motivasi belajar, dan sekolah dasar. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu penelusuran artikel yang relevan, seleksi artikel berdasarkan kesesuaian topik dan kemutakhiran tahun terbit, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan dan pencatatan temuan dari masing-masing artikel. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan cara mengelompokkan temuan ke dalam beberapa tema, yaitu bentuk peran guru, faktor pendukung motivasi belajar, dan hambatan yang dihadapi guru, kemudian disintesis untuk menjawab tujuan kajian.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelusuran terhadap berbagai artikel menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar dapat dikelompokkan ke dalam empat peran utama, yaitu guru sebagai motivator, fasilitator, pengelola kelas, dan evaluator (Arianti, 2019; Bariyah, Jannah, & Ruwaida, 2023). Sebagai motivator, guru berupaya membangkitkan semangat belajar peserta didik melalui pemberian pujian, penghargaan, dan kompetisi yang sehat. Sebagai fasilitator, guru menyediakan media dan metode pembelajaran yang memudahkan peserta didik memahami materi. Sebagai pengelola kelas, guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sedangkan sebagai evaluator guru memberikan umpan balik dan penilaian yang membangun terhadap hasil belajar peserta didik.

Beberapa kajian juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik sekolah dasar, yang terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, efikasi diri, kecerdasan emosional, serta kondisi jasmani dan rohani peserta didik, sementara faktor eksternal mencakup kreativitas guru dalam pembelajaran, lingkungan keluarga, dan ketersediaan sarana belajar (Rubiana & Dadi, 2020; Alfiah, Istiyati, &

Mulyono, 2021). Selain itu, ditemukan pula bahwa strategi tertentu seperti penggunaan media pembelajaran visual dan penerapan teknik ice breaking terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Hae, Tantu, & Widiastuti, 2021; Febriandari, Khakiim, & Pratama, 2018).

Secara visual, keempat peran guru tersebut beserta bentuk penerapannya digambarkan pada Gambar 1 berikut ini.



GAMBAR 1. Empat peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Rekapitulasi temuan dari beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan utama kajian ini disajikan pada Tabel 1.

TABEL 1. Rekapitulasi temuan penelitian terdahulu mengenai peran guru dan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar

No	Penulis (Tahun)	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Arianti (2019)	Peran guru dalam motivasi belajar	Guru berperan sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan evaluator
2	Bariyah, Jannah, & Ruwaida (2023)	Peran guru di sekolah dasar	Guru memotivasi melalui penyampaian materi yang mudah dipahami dan pemahaman karakter peserta didik
3	Rubiana & Dadi (2020)	Faktor motivasi belajar	Motivasi dipengaruhi faktor internal (minat, kemampuan) dan eksternal (metode, lingkungan)
4	Alfiah, Istiyati, & Mulyono (2021)	Penyebab rendahnya motivasi belajar IPS SD	Minat, sikap, kondisi fisik, dan metode pembelajaran yang kurang variatif menurunkan motivasi
5	Hae, Tantu, & Widiastuti (2021)	Media pembelajaran visual	Media visual efektif membangun motivasi belajar peserta didik SD
6	Febriandari, Khakiim, & Pratama (2018)	Kreativitas guru & ice breaking	Kreativitas guru melalui ice breaking meningkatkan motivasi dan hasil belajar

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa mayoritas penelitian menegaskan pentingnya peran guru, baik dari sisi penyampaian materi, pengelolaan kelas, maupun kreativitas dalam menggunakan media dan metode pembelajaran, sebagai faktor yang secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Guru sebagai Motivator

Sebagai motivator, guru berperan mendorong peserta didik agar memiliki semangat dan keinginan untuk belajar. Motivasi sangat menentukan intensitas usaha belajar peserta didik dan berfungsi mengarahkan serta menyeleksi perbuatan mereka dalam mencapai prestasi (Sanjani, 2020). Guru dapat menjalankan peran ini dengan bersikap terbuka, memahami potensi masing-masing peserta didik, menciptakan hubungan yang harmonis, serta merangsang keaktifan peserta didik melalui pujian, penghargaan, dan pemberian umpan balik yang membangun. Pemberian reward dan punishment yang proporsional juga terbukti membantu menumbuhkan motivasi sekaligus menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada peserta didik.

Guru sebagai Fasilitator dan Pengelola Kelas

Sebagai fasilitator, guru berperan memandu proses belajar tanpa mendominasi, sehingga peserta didik memiliki ruang untuk aktif mengeksplorasi kemampuannya. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber ilmu, melainkan pemandu yang menyiapkan kondisi agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan kolaboratif. Sementara itu, sebagai pengelola kelas, guru bertugas menata lingkungan belajar yang kondusif, misalnya melalui penataan tempat duduk yang mendukung diskusi, pemberian kesempatan bertanya, serta penciptaan suasana yang membuat peserta didik merasa aman untuk berpendapat. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, termasuk permainan edukatif dan media visual, terbukti mampu mengurangi kejenuhan dan meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran (Hae, Tantu, & Widiastuti, 2021).

Guru sebagai Evaluator

Peran guru sebagai evaluator diwujudkan melalui pemberian tugas, penilaian, dan umpan balik terhadap hasil belajar peserta didik. Evaluasi yang dilakukan secara adil dan disertai penjelasan yang membangun dapat mendorong peserta didik untuk terus memperbaiki hasil belajarnya, bukan sekadar menjadi alat pengukur keberhasilan semata. Pemberian remedi bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan juga menjadi bagian dari upaya guru untuk menjaga motivasi belajar peserta didik agar tidak menurun akibat kegagalan yang dialaminya.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, seperti kompetensi pedagogik guru, ketersediaan media pembelajaran yang memadai, serta dukungan lingkungan keluarga (Rubiana & Dadi, 2020). Sebaliknya, sejumlah kajian menemukan bahwa perbedaan karakteristik peserta didik, keterbatasan sarana pembelajaran, dan rendahnya keterlibatan orang tua masih menjadi hambatan yang cukup umum dihadapi guru di sekolah dasar (Alfiah, Istiyati, & Mulyono, 2021). Kondisi jasmani dan rohani peserta didik yang kurang mendukung, misalnya karena masalah kesehatan atau kelelahan, juga dapat menurunkan motivasi belajar meskipun guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang optimal (Idham, Neldi, Komaini, Sin, & Damrah, 2022).

Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar tidak dapat dibebankan sepenuhnya kepada guru, melainkan memerlukan sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah. Namun demikian, guru tetap memegang peran kunci karena keberadaannya yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik setiap hari di dalam kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar, yaitu sebagai motivator, fasilitator, pengelola kelas, dan evaluator. Guru yang mampu menjalankan keempat peran tersebut secara seimbang cenderung berhasil menumbuhkan semangat belajar peserta didik, meskipun keberhasilan tersebut juga dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik dan dukungan lingkungan keluarga. Tantangan yang dihadapi guru, seperti perbedaan karakteristik peserta didik, keterbatasan sarana, dan rendahnya keterlibatan orang tua, perlu diatasi melalui peningkatan kompetensi pedagogik guru secara berkelanjutan serta penguatan kerja sama antara sekolah dan keluarga. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara empiris efektivitas strategi-strategi spesifik yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada berbagai konteks sekolah dasar, termasuk di wilayah dengan keterbatasan sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, S., Istiyati, S., & Mulyono, H. (2021). Analisis penyebab rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran IPS peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5), 1–5. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i5.49328>
- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 572–582. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4604>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPSD)*, 4(1), 47–53.
- Febriandari, E. I., Khakiim, U., & Pratama, N. A. E. (2018). Pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan ice breaking dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 3(4), 485–494.
- Hae, Y., Tantu, Y. R. P., & Widiastuti, W. (2021). Penerapan media pembelajaran visual dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1177–1184.
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(2), 129–139.
- Idham, Z., Neldi, H., Komaini, A., Sin, T. H., & Damrah, D. (2022). Pengaruh kebugaran jasmani, status gizi, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4078–4089. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2196>
- Ridha, M. (2020). Teori motivasi McClelland dan implikasinya dalam pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar IPA siswa SMP berbasis pesantren. *Bioedu: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42.
- Suhaemi, A. N., Laurenza, D., Pandu, F. B., & Abhista, D. P. (2020). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar daring di era pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin 3 (SNIPMD 3)*, 3. ISBN 978-623-6566-35-0.